

Hubungan antara Pengetahuan, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

Bina Aquari¹, Heru Listiono²

Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Mulia Sriwijaya¹

Program Studi S1 Administrasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Mulia Sriwijaya²

Informasi Artikel :

Diterima : 14 November 2023

Direvisi : 08 Desember 2023

Disetujui : 15 Desember 2023

Diterbitkan : 30 Desember 2023

*Korespondensi Penulis :
binaplb2201@gmail.com

ABSTRAK

ASI merupakan sumber nutrisi yang penting untuk perkembangan bayi khususnya pada 6 bulan pertama setelah ia dilahirkan. Melansir dari laman *Kementerian Kesehatan RI*, ASI mengandung zat seperti DHA, AA, Omega 6, laktosa, vitamin A, protein, lemak, zat besi dan masih banyak lagi yang dibutuhkan oleh bayi. Oleh karena itu, ASI sangat penting untuk membentuk sistem imun di tubuh bayi. Berdasarkan hasil wawancara dengan 30 responden ibu mengatakan alasan tidak memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya tidak yakin dengan kecukupan ASI yang diberikan kepada bayinya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti judul Hubungan Antara Pengetahuan, Pendidikan, dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Klinik / Anisa Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Tahun 2023". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode pendekatan secara cross sectional. Penelitian dilakukan di Klinik/BP Anisa Kabupaten Banyuasin. Pengambilan data dilakukan pada bulan maret 2023 s/d Agustus 2023 dengan teknik purposive sampling sebanyak 30 responden. Variabel independent dalam penelitian ini adalah variabel pendidikan, pengetahuan, pekerjaan dan variabel motivasi sedangkan variable dependent yaitu pemberian Asi Eksklusif pada bayi. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Uji statistik dilakukan pada 30 responden dengan menggunakan analisis univariat dan analisi bivariat ada hubungan yang signifikan antara pendidikan, pengetahuan, pekerjaan ibu dengan pemberian Asi Eksklusif pada bayi.

Kata Kunci : Pemberian ASI Eksklusif.

ABSTRACT

Breast milk is an important source of nutrition for a baby's development, especially in the first 6 months after birth. Quoting from the Indonesian Ministry of Health website, breast milk contains substances such as DHA, AA, Omega 6, lactose, vitamin A, protein, fat, iron and many more that babies need. Therefore, breast milk is very important for forming the immune system in the baby's body. Based on the results of interviews with 30 respondents, mothers said that the reason for not giving exclusive breast milk to their children was that they were not sure about the adequacy of breast milk given to their babies. "Based on this

background, researchers are interested in researching the title of the Relationship Between Mother's Knowledge, Education and Work and Exclusive Breastfeeding at the Clinic / Anisa, Mainan Village, Sembawa District, Banyuasin Regency in 2023." This research is a quantitative descriptive study with a cross-sectional approach. The research was conducted at the Anisa Clinic/BP, Banyuasin Regency. Data collection was carried out from March 2023 to August 2023 using a purposive sampling technique of 30 respondents. The independent variables in this research are education, knowledge, work and motivation variables, while the dependent variable is the provision of exclusive breast milk to babies. The measuring instrument used is a questionnaire. Statistical tests were carried out on 30 respondents using univariate analysis and bivariate analysis, there was a significant relationship between education, knowledge, mother's occupation and exclusive breastfeeding for babies.

Keywords: *Exclusive breastfeeding*

PENDAHULUAN

ASI merupakan sumber nutrisi yang penting untuk perkembangan bayi khususnya pada 6 bulan pertama setelah ia dilahirkan. Melansir dari laman *Kementerian Kesehatan RI*, ASI mengandung zat seperti DHA, AA, Omega 6, laktosa, vitamin A, protein, lemak, zat besi dan masih banyak lagi yang dibutuhkan oleh bayi. Oleh karena itu, ASI sangat penting untuk membentuk sistem imun di tubuh bayi. Melansir dari World Alliance for Breastfeeding Action (WABA), peringatan Hari ASI Sedunia merupakan bagian dari kampanye global untuk meningkatkan kesadaran dan mencanangkan aksi-aksi yang berkaitan dengan menyusui. Tujuan diperingatinya Pekan ASI Sedunia ini adalah utamanya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai betapa pentingnya kegiatan menyusui.

Tema Pekan ASI Sedunia pada tahun 2023 yaitu *Enabling Breastfeeding: Making A Difference for Working Parents*. Tema kali ini berfokus pada menyusui dan pekerjaan. Diharapkan semua pihak yang terlibat mulai dari pemerintah, masyarakat, tempat kerja hingga kebijakan yang berlaku dapat mengambil peran penting dalam memberdayakan keluarga dan mempertahankan lingkungan yang ramah

menyusui dalam kehidupan sehari-hari setelah pandemi.

Lebih dari setengah miliar perempuan pekerja tidak didukung oleh regulasi hukum tentang perlindungan maternitas. Hanya 20% negara di dunia, termasuk Indonesia, mewajibkan pemberi kerja menyediakan cuti melahirkan dalam tanggungan dan fasilitas untuk menyusui atau pemerah ASI. Kurang dari separuh bayi di bawah umur 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif. Cakupan ASI eksklusif Indonesia pada 2022 tercatat hanya 67,96%, turun dari 69,7% dari 2021, menandakan perlunya dukungan lebih intensif agar cakupan ini bisa meningkat.(Hasna Fadhilah, 2023).

Dari data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan Tahun 2022 secara total bayi yang mendapatkan ASI eksklusif berjumlah 71,41%, lamanya pemberian ASI eksklusif dari umur 0-12 bulan (Dinkes Sumatera Selatan, 2022). Data dari Puskesmas Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin tahun 2022 secara total bayi yang mendapatkan ASI eksklusif berjumlah 60%, sedangkan pada tahun 2014 berjumlah 71,2% hal ini dapat dilihat dari persentase bayi yang mendapat ASI eksklusif ada peningkatan (Profil Puskesmas Sembawa, 2022)

WHO 2023, Perempuan seharusnya tidak perlu memilih antara menyusui bayinya dan pekerjaannya. Pekan ASI Sedunia diadakan pada minggu pertama bulan Agustus setiap tahun, didukung WHO, UNICEF, Kementerian Kesehatan, serta mitra masyarakat sipil. Tema tahun ini berfokus pada menyusui dan dunia kerja, memberikan peluang strategis untuk mengadvokasi hak-hak pekerja yang penting untuk keberhasilan menyusui, termasuk cuti melahirkan minimal selama 18 minggu, idealnya lebih dari 6 bulan, dan kebijakan pendukung setelahnya di tempat kerja. Adalah kebutuhan mendesak untuk memastikan perempuan dapat menyusui selama yang diinginkan: lebih dari setengah miliar perempuan pekerja tidak mendapatkan fasilitas maternitas dasar dan lebih banyak lagi perempuan tidak mendapat dukungan ketika mereka kembali bekerja.(WHO, 2023)

Di Indonesia, hak tersebut dilindungi oleh Undang-undang no. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, maupun Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. WHO akan menggunakan pekan ini untuk mengangkat praktik-praktik baik dukungan tempat kerja untuk praktik menyusui, di berbagai negara, pada beragam jenis kontrak dan sektor, dan mempromosikan aksi-aksi untuk membantu memastikan keberhasilan menyusui bagi semua perempuan yang bekerja, di mana pun mereka bekerja.

Tingkat pendidikan dipergunakan untuk memperkirakan kemampuan baca, tulis seseorang. Pada ibu yang berpendidikan tinggi mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pemberian ASI eksklusif pada bayinya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode cross sectional. Penelitian dilakukan di Klinik/BP Anisa Kabupaten Banyuasin. Rentang Rentang waktu penelitian antara bulan September 2023- November 2023. dengan teknik purposive sampling sebanyak 30

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan wawancara pada responden yaitu ibu - ibu yang membawa bayi dan balitanya ke Klinik/BP Anisa untuk mendapatkan pelayanan KIA di peroleh data sebagai berikut.

1. Analisis Univariat

berjumlah 71% dan ibu yang berpendidikan rendah kurang mengerti tentang pemberian ASI eksklusif pada bayinya 54,9%. Ibu yang tingkat pendidikannya rendah kurang mampu memahami dan menggunakan informasi yang didapat dari pada ibu yang berpendidikan tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan ibu maka bayinya telah mendapat ASI secara eksklusif (Kurniawan, 2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi, faktor itu terutama dari ibu dalam kemajuan zaman sekarang sangat beragam, yaitu pendidikan, umur ibu, pengetahuan, pekerjaan serta status ekonomi yang diiringi perkembangan teknologi dimana pemberian ASI dapat digantikan dengan produk kemasan (Roesli, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan di Klinik/BP Anisa Kabupaten Banyuasin Orang tua sudah memberikan Asi Eksklusif pada anaknya sebanyak 35 anak selama 6 bulan terakhir. Berdasarkan hasil wawancara dengan 30 responden ibu mengatakan belum yakin dengan kecukupan Asi untuk bayinya serta pengetahuan ibu tentang pentingnya Asi pada bayi juga masih kurang. Berdasarkan masalah diatas maka penulis tertarik meneliti "Hubungan Antara Pengetahuan, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Klinik/BP Anisa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Tahun 2023".

Tujuan penelitian ini adalah diketahui hubungan pendidikan, pengetahuan dengan pekerjaan ibu secara univariat dan bivariat dengan pemberian Asi Eksklusif pada bayi di Klinik/BP Anisa Kabupaten Banyuasin.

sampel. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independent yaitu Pendidikan, pengetahuan, pekerjaan sedangkan variable dependent yaitu pemberian Asi Eksklusif pada bayi. Alat ukur yang digunakan adalah lembar kuesioner. Sampel penelitian dilakukan pada 30 responden dengan menggunakan uji statistic *Chi Square*.

Analisis Univariat di gunakan untuk melihat distribusi frekuensi masing masing variabel penelitian di antaranya pendidikan, pengetahuan, pekerjaan ibu

Analisis Univariat

Tabel 1 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

No	Variabel	Jumlah	Persentase
1	Pengetahuan Ibu	18	60,0
	a. Kurang Baik	12	40,0
2	Pendidikan Ibu	17	56,7
	a. Pendidikan Rendah (< SMA)	13	43,3
3	Pekerjaan Ibu	16	53,3
	a. Bekerja	14	46,7
4	Pemberian Asi Eksklusif	20	66,7
	a. Ya	10	33,3

Analisis Bivariat

Analisis Univariat di gunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan masing masing variabel independen penelitian di antaranya pendidikan, pengetahuan, pekerjaan ibu dengan pemberian Asi Eksklusif.

Tabel 2 Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi

Variabel	Pemberian Asi Eksklusif				Total		P Value	OR 95 % CI
	Ya		Tidak		N	%		
	n	%	n	%				
Pengetahuan Ibu								
a. Kurang Baik	15	83,3	3	16,7	18	100,0	0,048	7,000
b. Baik	5	41,7	7	58,3	12	100,0		
Pendidikan Ibu								
a. Rendah (<SMA)	13	11,8	2	11,8	17	100,0	0,013	12.000
b. Tinggi (≥SMA)	9	61,5	8	61,5	13	100,0		
Pendidikan Ibu								
a. Bekerja	8	6,3	1	6,3	16	100,0	0,001	27.000
b. Tidak Bekerja	15	64,3	9	64,3	14	100,0		

PEMBAHASAN

Hubungan antara Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi.

Hasil analisis hubungan antara pendidikan, pengetahuan dan pekerjaan ibu dengan pemberian Asi Eksklusif pada bayi saling berhubungan di peroleh hasil Uji statistic pendidikan ibu di peroleh nilai p = 0,048, pengetahuan ibu nilai p = 0,013 Pekerjaan ibu dengan nilai p = 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik pada

alpha 5% ada hubungan yang signifikan antara pendidikan, pengetahuan, pekerjaan ibu dengan pemberian Asi Eksklusif pada bayi di Klinik/BP Anisa Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuwasin Tahun 2023.

Pengetahuan mempengaruhi perilaku, apabila perilaku yang tidak didasari dari pengetahuan maka pengetahuan itu tidak akan bertahan lama. Seseorang yang berperilaku baik dalam kesehatan dikarenakan adanya motivasi kesadaran dalam diri orangtua bayi sendiri. Pengetahuan juga dipengaruhi oleh

tingkat pendidikan juga, pada penelitian ini responden mayoritas memiliki pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan hal ini menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang didapat, umumnya semakin tinggi pendidikan semakin baik pengetahuan. (Ambarwati, Mitra Cendikia. Yogyakarta 2018)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Roesli (2021), Roesli (2021), mengungkapkan hasil penelitiannya, ia mengungkapkan ibu yang dapat memberikan ASI secara eksklusif sekitar 5% dari 98,5% ibu yang menyusui ini disebabkan karena minimnya pendidikan ibu

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pekerjaan

SARAN

Perlunya peningkatan penyuluhan tentang ASI Eksklusif di Klinik/BP Anisa Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten

DAFTAR PUSTAKA

Amirudin, Ridwan, 2016. *New Paradigma Public Health*. Jakarta, Indonesia

Ambarwati, 2018. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Penerbit : Mitra Cendikia. Yogyakarta

Baskoro, Anton, 2018 . *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Penerbit : Banyu Media. Yogyakarta
Chumbley, Jane, 2002. *Menyusui*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Elza, Yussiana, 2018. *Pedoman Pelaksanaan Pekan ASI Sedunia Tahun 2008*. Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia.

Kurniawan.B, 2013, Determinan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif , Jurnal Kedokteran Brawijaya Vol.29 (2) Agustus 2013

sehingga pengetahuan ibu tentang ASI kurang bahkan diantaranya tidak pernah mendengar tentang ASI. (Roesli, Utami. PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, Jakarta, Indonesia 2015)

Menurut Pratiwi (2012), semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik pengetahuannya dan pemahamannya tentang kehidupan termasuk di dalamnya pemahaman tentang kesehatan. Oleh karena itu, penting bagi seorang ibu untuk berpendidikan tinggi karena seorang ibu merupakan pendidikan pertama bagi anaknya termasuk menentukan pelayanan kesehatan yang tepat bagi anaknya. (Ramaiah,2016).

ibu, dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Klinik/BP Anisa Kabupaten Banyuasin.

Banyuasin, terutama para bidan perlu pelatihan untuk menambah pengetahuan tentang ASI Eksklusif mengingat pentingnya ASI Eksklusif untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Notoatmodjo, S, 2020. *Metodeologi Penelitian Kesehatan*, Penerbit : Renika Cipta, Jakarta, Indonesia.

Profil, 2022. Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. Palembang.

Profil Puskesmas Sembawa Tahun 2022, *Data Program Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi*.

Prima Dewi, 2018. *Rahasia Kehamilan*. Penerbit : Shira Media

Ramaiah,S. 2016. *ASI dan Menyusui*. Penerbit : PT. Bhuana Ilmu Populer. Jakarta

Roesli, Utami. 2021. *Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif, Makanan Pendamping Tepat dan Imunisasi Lengkap*. Penerbit : Alex Media Komputindo. Jakarta

Roesli, Utami. 2015. *Mengenal ASI Eksklusif*, PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, Jakarta, Indonesia.

Widjaja, 2020, *Gizi Tepat Untuk Perkembangan Otak dan Kesehatan Balita*, Kawan Pustaka, Jakarta, Indonesia.

WHO,Breastfeeding 2023.
<https://www.who.int/indonesia/news/events/world-breastfeeding-week/2023> Tanggal diakses 14 November 2023.

Hasna, Fadhilah. *Pekan ASI Sedunia 2023*, <https://www.haibunda.com/menyusui/20230801041846-54-311916/pekan-asi-sedunia-1-7-agustus-2023-tema-sejarah-tujuan-alasan-merayakannya>. Diakses tanggal 14 November 2023.